

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : MAYA ISARA
NPM : 1505170543
PROG. STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

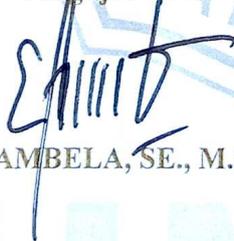
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 04 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : MAYA ISARA
N P M : 1505170543
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I



ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

Penguji II

M. FIRZA ALPI, SE., M.Si

Pembimbing



PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

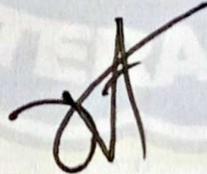
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MAYA ISARA
N.P.M : 1505170543
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

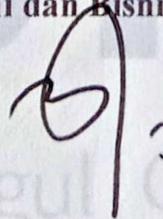
Pembimbing Skripsi



(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MAYA ISARA
N.P.M : 1505170543
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5/9 2019	BAB I title & subbab di perbaiki	/	
	BAB II teori di perbaiki artifisial pemulenan teori	/	
	BAB III konsep dan sar di perbaiki	/	
	Daftar pustaka di perbaiki Sesuaikan dgn landasan teori	/	
	Abstrak di buat	/	
10/9	kesimpulan & <u>Saran</u> di perbaiki & analisis dgn kompleks	/	
21/9 2019	Abstrak di perbaiki	/	
	ACC <i>[Signature]</i>	/	

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

[Signature]

(PANDAPOTAN RINTONGA, SE, M.Si)

[Signature]

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MAYA ISARA
NPM : 1505170543
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut.
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.... Oktober 2019

Pembuat Pernyataan



MAYA ISARA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Maya Isara. NPM. 1505170543. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan ROA sebagai variabel moderating pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 yang berjumlah 10 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018, secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara simultan *Return On Asset* Memoderasi Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

Kata Kunci : *Perputaran Modal Kerja, Nilai Perusahaan, dan ROA.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** “Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa Ayahanda **Hasanuddin** dan Ibunda **Siti Sarika** tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memberikan bimbingan, semangat dan nasihat serta doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak lupa buat Kakak dan Adikku tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan serta motivasi kepada penulis.

2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu **Fitriani Saragih, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sahabat-sahabat baikku, **Siti Wardani Lubis, Yulana Saputri, Srimulyani, Mega Permata Sari**, yang selalu ada di samping penulis dan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang tiada hentinya.
8. Teristimewa untuk **Ahmad Hasbi** yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Semua pihak yang turut serta membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya.

Dalam Tugas Akhir ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Semoga tugas akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terkhusus bagi pembacanya, Amin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2019

Penulis

MAYA ISARA
NPM. 1505170543

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Uraian Teori.....	9
1. Modal Kerja	9
1.1. Pengertian Modal Kerja	9
1.2. Konsep Modal Kerja	10
1.3. Manfaat Modal Kerja	12
1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja.....	13
2. Perputaran Modal Kerja	16
2.1. Pengertian Perputaran Modal Kerja.....	16
2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Modal Kerja.....	17

3. <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
4. Nilai Perusahaan	21
5. Penelitian Terdahulu	28
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis	31
BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data	44
2. Analisis Data	45
a. Statistik Deskriptif	45
b. Uji Asumsi Klasik	46
c. Uji Multikolinieritas	49
d. Uji Heterokedastisitas.....	50
3. Hasil Regresi Linier Berganda	51
4. Hasil Uji Hipotesis.....	55
5. Uji Koefisien Determinasi	56
B. Pembahasan	57

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan	57
2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara perputaran modal kerja dan nilai perusahaan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Data PMK, ROA dan PBV	4
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	35
Tabel III.2. Populasi Penelitian Perusahaan Farmasi di BEI	36
Tabel III.3. Sampel Penelitian	37
Tabel IV.1. Data PMK, ROA dan PBV	44
Tabel IV.2. Statistik Deskriptif.....	45
Tabel IV.3. Uji Kolmogorov Smirnov	48
Tabel IV.4. Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel IV.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel IV.6. Hasil Uji t (Parsial).....	52
Tabel IV.7. Uji f (Anova)	55
Tabel IV.8. Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Konseptual	30
Gambar IV-1 Grafik Normal Histogram.....	46
Gambar IV-2 Grafik Normal Probability Plot	47
Gambar IV-3 Uji Heteroskedastisitas	50
Gambar IV-4 Kurva Pengujian uji t Hipotesis 1	53
Gambar IV-5 Kurva Pengujian uji t Hipotesis 2.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi, adanya persoalan perputaran modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Karena itu, adanya pengaruh atas perputaran modal kerja, perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui nilai dan kondisi keuangan perusahaan saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang, dan untuk itu diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan keuangan yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam keuangan perusahaan yang tertanam dalam aktiva harus digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan yang efisien.

Modal kerja merupakan sebagai salah satu komponen terpenting dari aset yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif. Sedangkan Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, karena

dengan nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum.

Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar dari saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar, Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Sehingga peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. (Suharli 2006). Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menilai saham-saham yang akan diinvestasikan. Peningkatan harga saham menandakan tingkat pengembalian investasi yang meningkat pula. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan

(Husnan and Pudjiastuti 1994). Sedangkan bagi perusahaan yang belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga independen seperti perusahaan jasa penilai (*appraisal company*) (Suharli 2006).

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasi orientabilitas yang ada. *Return On Asset* (ROA) mampu merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multi divisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aset yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aset tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham.

ROA digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan karena variabel ini dalam penelitian sebelumnya menunjukkan pengukuran kinerja yang lebih baik. ROA juga dianggap lebih merepresentasikan kepentingan pemegang saham. Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Para investor menyukai perusahaan yang profitable dikarenakan tingkat pengembalian yang tinggi.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Dalam mengukur nilai perusahaan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan yaitu rasio Profitabilitas.

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham (Siallagan and Machfoedz 2006). Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Dalam mencapai tujuannya itu banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen kemampuan terbaik. Tingkat Perputaran Modal Kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien sehingga nilai perusahaan semakin tinggi dan meningkat. Dengan perkembangannya teknologi dan semakin meningkatnya penjualan maupun investasi. Jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mendorong terciptanya pasar yang semakin besar.

Berikut adalah data Perputaran Modal Kerja, ROA, dan PBV pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Tabel I.1
Data PMK, ROA dan PBV

Emiten	Tahun	PMK	ROA	PBV
DVLA	2014	1,48	0,07	1,97
	2015	1,75	0,08	1,49
	2016	2,09	0,10	1,83
	2017	1,18	0,09	1,97
	2018	2,16	0,12	1,81
KAEF	2014	3,81	0,08	4,79
	2015	4,82	0,07	2,63
	2016	4,80	0,05	6,88
	2017	4,74	0,00	5,97
	2018	4,67	0,08	4,30
	2014	3,03	0,17	8,74
	2015	2,80	0,15	5,66

KLBF	2016	2,67	0,15	5,70
	2017	2,58	0,14	5,97
	2018	2,52	0,14	4,66
MERK	2014	1,85	0,25	15,29
	2015	2,80	0,22	6,41
	2016	2,67	0,21	6,70
	2017	3,01	0,18	6,53
	2018	2,32	0,93	3,71
PYFA	2014	7,39	0,02	0,82
	2015	6,02	0,02	0,59
	2016	4,80	0,03	1,01
	2017	3,97	0,03	0,90
	2018	4,21	0,06	0,09
TSPC	2014	3,03	0,10	3,58
	2015	3,14	0,08	1,82
	2016	3,35	0,08	1,94
	2017	3,14	0,06	1,69
	2018	3,26	0,07	1,15
SIDO	2014	1,31	0,15	33,89
	2015	1,46	0,16	32,35
	2016	1,62	0,16	28,89
	2017	1,81	0,17	28,68
	2018	2,34	0,20	44,21

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel I.1 dapat dilihat tingkat perputaran modal kerja terendah adalah 1,18 terjadi pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2017. Tingkat perputaran modal kerja tertinggi adalah 7,39 terjadi pada PT. Pyridam Farma Tbk pada tahun 2014. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aset yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Nilai perusahaan terendah adalah 0,09 pada PT. Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018. Nilai tertinggi adalah 44,21 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk pada tahun 2018. Seorang investor perlu mengetahui beban dari saham yang akan dibeli, karena saham dengan tingkat beban yang lebih ringan tentunya akan lebih menarik minat investor dan akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

Tingkat pengembalian atas total aset adalah 0,00 terjadi pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017. Nilai tertinggi ROA adalah 0,25 terjadi pada PT. Merck Tbk pada tahun 2014. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat assets yang tertentu. Tingkat rendahnya *Return on Assets* perusahaan selain tergantung pada keputusan perusahaan dalam alokasi dana yang mereka miliki pada berbagai bentuk investasi atau aktiva (keputusan investasi) juga tergantung pada tingkat efisiensi pengguna aktiva perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalinya semakin besar. Dengan semakin tingginya ROA meningkatkan daya tarik investor sehingga harga saham meningkat. (Ang 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persentase Modal Kerja dan Nilai Perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2. Masih berfluktuasinya rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan.
3. Kinerja perusahaan menghasilkan laba dari tahun 2014 s/d 2018 masih belum efisien/optimal.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh Perputaran Modal Kerja melalui ROA (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah ada pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja Melalui ROA (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, manfaat yang dapat di ambil dari penulisan ilmiah ini adalah dengan adanya penelitian ini dapat diketahui kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari perputaran modal kerja.
- b. Bagi Perusahaan, sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya Mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Modal Kerja

1.1. Pengertian Modal Kerja

Perusahaan yang bergerak dibidang apapun baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan produksi barang selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk ke dalam perusahaan dalam jangka yang relatif pendek. Menurut (Atmaja 2008). Mendefinisikan modal sebagai “Dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan.” Sumber (kenaikan) dan penggunaan (penurunan) modal kerja dilakukan untuk mengetahui bagaimana modal kerja tersebut digunakan dan dibelanjakan perusahaan. (Saragih 2013).

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar atau dapat pula dimaksud sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Sawir 2001). Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasi sehari-harinya, misalnya membayar gaji pegawai, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan

dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, uang atau dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama dalam perusahaan.

Banyak perusahaan mengalami kesulitan karena pimpinan perusahaan kurang mengetahui pengertian modal kerja dan fungsinya dalam suatu perusahaan, dimana modal kerja sering sekali digunakan untuk membeli aktiva tetap sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan. Untuk menghindari hal yang demikian, maka perlu diketahui. Dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja. Untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari ke hari, misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai dan biaya-biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja.”

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan aktiva lancar yang digunakan untuk membelanjai operasi perusahaan sehari-hari.

1.2. Konsep Modal Kerja

Di dalam modal kerja terdapat beberapa konsep modal kerja. Modal kerja dapat dibagi menurut konsep sebagai berikut:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat

rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*Gross Working Capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*Net Working Capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*Current Income*) ada sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Misalnya: bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

1.3. Manfaat Modal Kerja

Manfaat modal kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
- 2) Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- 4) Menjamin perusahaan memiliki *Credit Standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian dan sebagainya.
- 5) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
- 6) Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- 7) Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan suplai yang dibutuhkan.
- 8) Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.”

1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja

Untuk Menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan terdapat sejumlah faktor yang perlu dianalisisi. Faktor menentukan

jumlah modal kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan. Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (*public utility*) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadikan relatif lebih cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu malahan langganan membayar uang dimuka sebelum jasa dinikmati, misalnya jasa transport, kereta api, bus malam, pesawat udara dan kapal laut. Berbeda dengan perusahaan industri, investasi dalam aktiva lancar cukup besar dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relative rendah. Perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Fluktuasi dalam pendapatan bersih pada perusahaan jasa juga relatif kecil bila dibandingkan dengan perusahaan industry dan perusahaan keuangan.
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu. Jumlah modal kerja langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang-barang dijual kepada langganan. Makin panjang waktu yang dipergunakan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja. Modal kerja bervariasi tergantung pada volume pembelian dan harga beli per unit dari barang yang dijual. Misalnya suatu perusahaan yang memproduksi lokomotif kereta api, disamping membutuhkan waktu yang lama dalam proses produksinya juga

membutuhkan modal kerja yang besar (bila dibandingkan perusahaan yang memproduksi mebel rumah tangga). Juga perusahaan yang membutuhkan proses pengeringan (tembakau, kayu) akan memerlukan modal kerja yang lebih besar.

- 3) Syarat pembelian dan penjualan. Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjakan volume perdagangan menjadi lebih besar. Di samping itu, modal kerja yang dipengaruhi oleh syarat kredit penjualan barang. Semakin lunak kredit (jangka kredit lebih panjang) yang diberikan kepada langganan akan semakin besar kebutuhan modal kerja yang harus ditanamkan dalam piutang. Untuk mengurangi kebutuhan modal kerja dan mengurangi risiko kerugian karena adanya piutang yang tidak terbayar, biasanya perusahaan memberikan rangsangan potongan tunai (*Cash discount*).
- 4) Tingkat perputaran persediaan. Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah. Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian karena penurunan harga,

perubahan permintaan atau perubahan mode juga menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan (*carrying cost*) dan persediaan.

- 5) Tingkat perputaran piutang. Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja semakin rendah dan kecil. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi langganan, serta penagihan piutang.
- 6) Pengaruh konjunktur pada periode makmur (*prosperity*) aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah. Ini berarti perusahaan memperbesar tingkat persediaan. Peningkatan jumlah persediaan membutuhkan modal kerja yang lebih banyak. Sebaliknya pada periode depresi volume perdagangan menurun, perusahaan cepat-cepat berusaha menjual barangnya dan menarik piutangnya. Uang yang diperoleh digunakan untuk membeli surat-surat berharga, melunasi utang atau untuk menutup kerugian.
- 7) Derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek. Menurunnya nilai riil dibandingkan dengan harga buku dari surat-surat berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Apabila risiko kerugian ini semakin membesar berarti diperlukan tambahan modal kerja untuk membayar bunga atau melunasi

utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Untuk melindungi diri dari hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat-surat berharga.

- 8) Pengaruh musim banyak perusahaan dimasa penjualannya hanya terpusat pada beberapa bulan saja. Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkatkan dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.
- 9) *Credit Rating* dari perusahaan. Jumlah modal kerja dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas. Penyediaan uang kas ini tergantung pada; (a) *credit rating* dari perusahaan (kemampuan meminjam uang dalam jangka pendek), (b) perputaran persediaan dan piutang, dan (c) kesempatan mendapatkan potongan harga dalam pembelian.”

2. Perputaran Modal Kerja

2.1. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan (Atmaja 2008).

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat

perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerja dengan buruk.

2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Modal Kerja

Secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja dipengaruhi oleh :

1. Adanya kenaikan modal
2. Adanya pengurangan aktiva tetap
3. Adanya penambahan utang

Adapun rumus untuk menghitung Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{PMK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Oktaviarini 2016)

Selama perusahaan terus beroperasi (*going concern*), modal kerja berputar terus menerus dalam perusahaan karena digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan terlebih banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja (Munawir 2004).

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk. Adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan baik, secara tidak langsung membawa perusahaan kedalam kondisi yang menguntungkan.

3. *Return On Asset (ROA)*

Profitabilitas adalah cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian aktivitas investasinya ROA merupakan salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.(Alpi and Gunawan 2018).

(Rosyadah 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA penting bagi manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. ROA juga penting untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan.

Besarnya *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber: (Oktaviarini 2016)

Dalam menilai suatu perusahaan, penilaian profitabilitas dianggap penting. Hal ini dikarenakan profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Besarnya ROA akan berubah kalau ada perubahan pada profit margin atau assets turnover, baik masing – masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat

menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA (Hanum 2012).

Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : Laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. *Return On Assets* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam, dapat berupa perbandingan antara laba yang berasal dari operasi atau usaha, laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva, laba bersih sesudah pajak dengan keseluruhan aktiva atautkah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

ROA dapat mengatasi kedua kelemahan tersebut. Peningkatan dalam daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terjadi peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam net profit margin, atau keduanya.

Menurut (Munawir 2004) ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain:

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

2. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
3. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Di samping itu, manfaat ROA adalah :

1. Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
2. ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
3. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

ROA juga memiliki beberapa kelaamatan seperti yang dijabarkan oleh (Munawir 2004) berikut ini:

1. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
2. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

Sedangkan kelemahan ROA adalah:

- 1) ROA lebih menitikberatkan pada maksimasi pada rasio laba dibandingkan jumlah absolut laba.
- 2) Manajer divisi enggan menambah investasi yang menghasilkan ROA rendah dalam jangka panjang.
- 3) Manajer divisi mungkin mengambil investasi yang menguntungkan divisinya dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang bertentangan dengan keputusan perusahaan.
- 4) Kurang mendorong divisi untuk menambah investasi, jika ROA yang diharapkan untuk divisi itu terlalu tinggi.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan menurut (Burhanudin 2017) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolanya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio harga pasar terhadap nilai buku (price to book value-PBV). Rumus yang digunakan untuk mengukur PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : (Tandelilin 2010)

(Husnan and Pudjiastuti 1994) menyatakan nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset.

(Husnan and Pudjiastuti 1994) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Nilai pasar merupakan harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Nilai pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak pinjaman emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya mewakili nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang

tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai intrinsik, nilai likuidasi, nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham sedangkan konsep yang paling representatif untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah konsep intrinsik. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Penilaian perusahaan mengandung unsur proyeksi, asuransi dan *judgement*. Ada beberapa konsep dasar penelitian yaitu :

1. Nilai ditentukan untuk waktu atau periode tertentu
2. Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar
3. Penilaian tidak dipengaruhi oleh sekelompok pembeli tertentu.

Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan diantaranya adalah :

- a) Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyek laba
- b) Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas
- c) Pendekatan *dividen* antara lain metode pertumbuhan dividen
- d) Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva
- e) Pendekatan harga saham
- f) Pendekatan *Economic Value Added* (EVA)

Aspek-aspek sebagai pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari risiko yang tinggi

Bila perusahaan sedang melaksanakan operasi yang berjangka panjang, maka harus dihindari tingkat risiko yang tinggi. Proyek-proyek yang memiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung risiko yang tinggi perlu dihindarkan. Menerima proyek-proyek tersebut dalam jangka panjang berarti suatu kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Membayarkan dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. *Dividen* harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan *dividen* kemungkinan kecil, agar perusahaan dapat memupuk dana yang diperlukan pada saat pertumbuhan itu. Akan tetapi jika keadaan perusahaan sudah mapan dimana pada saat itu penerimaan yang diperoleh sudah cukup besar, sedangkan kebutuhan

pemupukan dana tidak begitu besar maka *dividen* yang dibayarkan dapat diperbesar. Dengan membayarkan *dividen* secara wajar, maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari *dividen* dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

3. Mengusahakan pertumbuhan

Apabila perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat berakibat terjadinya keselamatan usaha di dalam persaingan di pasar. Maka perusahaan yang akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Mempertahankan tingginya harga pasar saham

Harga saham di pasar adalah merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha ke arah itu untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan itu. Dengan pemilihan investasi yang tepat maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai dari perusahaan.

Nilai perusahaan adalah rasio penilaian (*valuation*), karena rasio tersebut mencerminkan rasio (risiko) dengan rasio hasil pengembalian. Rasio penilaian sangat penting karena rasio tersebut berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

Rasio penilaian tersebut adalah *market value ratio* yang terdiri dari 3 macam rasio yaitu *price earning ratio*, *price/cash flow ratio* dan *price to book value ratio*. *Price earning ratio* adalah rasio harga per lembar saham terhadap laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. *Price/cash flow ratio* adalah harga per lembar saham dengan dibagi oleh arus kas per lembar saham. Sedangkan *Price to book value ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dari *expected value* melalui arus kas maupun dari nilai *history* melalui asset perusahaan. nilai (*value*) suatu asset adalah nilai sekarang (*present value*) dari arus kas imbal hasil yang diharapkan (*expected cash flow*). Untuk mengkonfersikan aliran *cash flow* menjadi nilai saham harus mendiskontokan aliran tersebut dengan tingkat bunga yang diminta investor (*required rate of return*).

Dalam penilaian perusahaan terkandung unsur proyeksi, asuransi, perkiraan, dan *judgment*. Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu : Nilai ditentukan untuk suatu waktu atau periode tertentu; nilai harus ditentukan pada harga yang wajar; penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, di antaranya adalah : a) pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyeksi laba; b) pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas; c) pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen; d) pendekatan aktiva antara

lain metode penilaian aktiva; e) pendekatan harga saham; f) pendekatan *economic value added* (Suharli 2006).

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Ia menambahkan dalam neraca keuangan, ekuitas menggambarkan total modal perusahaan. Selain itu, nilai pasar bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Penilaian terhadap perusahaan tidak hanya mengacu pada nilai nominal. Menurutnya kondisi perusahaan mengalami banyak perubahan setiap waktu secara signifikan. Sebelum krisis nilai perusahaan dan nominalnya cukup tinggi. Tapi setelah krisis kondisi perusahaan merosot sementara nilai nominalnya tetap.

5. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian penulis merujuk kepada beberapa hasil penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel II.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nugroho 2011)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang	Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan, variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif

		terdaftar pada BEI)		signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hanya perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat profitabilitas.
2	(Kusumadilaga 2010)	Pengaruh Corporate social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	Regresi sederhana dan regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Terdapat perbedaan luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3	(Misran and Chabachib 2017)	Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014)	Regresi (Analisis Jalur)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, TATO dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sedangkan CR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. ROA tidak dapat memediasi hubungan antara DER, CR dan PBV. Sedangkan ROA dapat memediasi hubungan antara TATO dan PBV.
4	(Utami and Prasetiono 2016)	Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA sebagai	Regresi (Analisis Jalur)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan WCTO dan DER berpengaruh negatif

	Variabel Intervening (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)		signifikan terhadap ROA. Variabel TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV, Variabel DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.
--	--	--	---

Sumber : Penelitian terdahulu, diringkas

B. Kerangka Konseptual

Modal kerja sering digunakan perusahaan untuk melihat kondisi kesehatan pendanaan perusahaan, apakah mempunyai tingkat aktiva yang tinggi atau tidak, tingkat aktiva yang tinggi ini juga merupakan salah satu faktor yang menentukan pihak investor atau kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

1. Hubungan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas di investasikan dalam komponen modal kerja (*working capital turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan perputaran piutang (*receivable turnover*). Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas meningkat (Arikunto 2010).

2. Hubungan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik

ditunjukkan dengan peningkatan profitabilitas yang juga berarti prospek perusahaan yang semakin baik. Perusahaan dengan prospek yang baik menjadi daya tarik bagi investor karena dinilai akan memberikan kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham. Peningkatan ROA mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi ROA akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

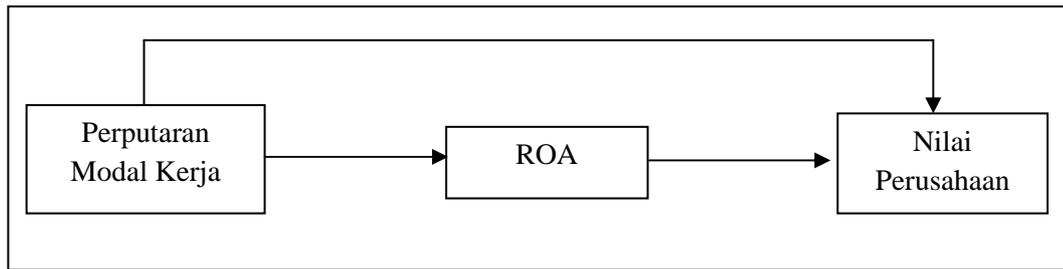
3. Hubungan *Return On Asset* (ROA) Memoderasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya ROA akan meningkatkan nilai Perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik, maka nilai perusahaan pun juga akan meningkat. Unsur yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan salah satunya adalah perputaran modal kerja yang maksimal. Dimana modal kerja merupakan faktor yang penting dalam rangka mengembangkan usaha serta menanggung resiko kerugian serta mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

4. Hubungan Perputaran Modal Kerja dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja. Sehingga dapat menghasilkan *Return On Asset* yang besar, dengan demikian nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagaimana ditunjukkan oleh gambar pada halaman berikut :



Gambar. II.1
Kerangka Konseptual.

C. Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2010) Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan titik tolak untuk mengadakan penelitian yang harus dibutuhkan kebenarannya dengan jalan penelitian dilapangan.

Berdasarkan perumusan masalah yang dihadapi penulis, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
3. *Return On Asset* (ROA) memoderasi perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan
4. Perputaran Modal Kerja dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *asosiatif* yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu satu variabel independen (bebas) dan satu variabel moderating dan satu variabel dependen (terikat). Variabel-variabel independen (bebas) meliputi : Perputaran Modal Kerja (X), dan variabel moderating adalah *Return On Asset* (ROA) (Z) Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Nilai Perusahaan (Y).

a. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

b. Variabel Moderating

Variabel *moderating* adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai variabel moderating.

c. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (Independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif maupun secara negatif (Sekaran 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja (X).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antara variabel yang satu dengan yang lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan kata yang diinginkan. Adapun yang menjadi definisi operasionalnya adalah:

a. Perputaran Modal Kerja (X)

Dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan.” Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerja dengan buruk.

Modal Kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam seluruh aktiva lancar. Konsep ini mengabaikan utang lancar yang dalam konsep kualitatif merupakan unsur yang diperhitungkan dalam modal kerja.

b. *Return On Asset (Z)*

Return On Asset (ROA) merupakan variabel moderating dalam penelitian ini, disimbolkan dengan (*Z*) *Return On Asset* yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi, selama periode penelitian.

c. Nilai perusahaan (*Y*)

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolanya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

2. Adapun yang menjadi metode penulisan tugas akhir ini, penulis akan melakukan metode-metode terapan yang telah dibuat sesuai dengan ketentuan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

yaitu Juli 2019 s/d Oktober 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Juli'19				Agust'19				Sept'19				Oktober'19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■														
2	Pengumpulan Data		■	■	■												
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■				
5	Seminar Proposal											■	■				
6	Penulisan Skripsi													■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi														■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Martono 2014) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Dari populasi yang ada nantinya akan diambil sejumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 terdapat 10 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Penelitian Perusahaan Farmasi di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido muncul Tbk
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
10	TSPC	Tempo San Pacifik Tbk

2. Sampel

Menurut (Martono 2014) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampelnya adalah :

- 1) Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Perusahaan farmasi yang melakukan update laporan keuangan dari tahun 2014-2018

Dari kriteria tersebut didapatkan sampelnya menjadi 7 (tujuh) perusahaan, dikarenakan perusahaan INAF, SCPI dan SQBB tidak melakukan *update* laporan keuangan.

Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Emiten
1	DVLA
2	KAEF
3	KLBF
4	MERK
5	PYFA
6	TSPC
7	SIDO

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan, dan mengdeskripsikan data secara objektif sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Martono 2014) Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal uji ini dilakukan melalui analisis *kolmogorov smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah *multikolinearitas*. Menurut (Martono 2014) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variable bebas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali 2006) menjelaskan bahwa “uji ini menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan bila VIF 10 terdapat masalah *multikolinearitas* yang serius sebaliknya bila $VIF < 10$ tida terdapat masalah *multikolinearitas* yang serius”.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah

dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Bila $VIF > 10$, terdapat masalah multikolinearitas
- b. Bila $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinearitas
- c. Bila $Tolerance < 0,10$, maka diduga mempunyai masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut *homoskedastisitas* sebaliknya jika varian berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan *heteroskedastisitas* antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau *homoskedastisitas*.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2010, hal.277)

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X₁ = Perputaran Modal Kerja

X₂ = ROA

E = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ho: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen.

b. Uji F

Statistik f pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$).

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0: \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y

$H_0: \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

R = *R square*

100 = Persentase Kontribusi.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian dan menganalisis data penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Perusahaan Farmasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang menghasilkan produk untuk menghasilkan produk untuk di konsumsi masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing. Di bursa efek indonesia terdapat 10 Perusahaan farmasi, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah hanya 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut .:

Tabel IV.1
Data PMK, ROA dan PBV

Emiten	Tahun	PMK	ROA	PBV
DVLA	2014	1,48	0,07	1,97
	2015	1,75	0,08	1,49
	2016	2,09	0,10	1,83
	2017	1,18	0,09	1,97
	2018	2,16	0,12	1,81
KAEF	2014	3,81	0,08	4,79
	2015	4,82	0,07	2,63
	2016	4,80	0,05	6,88
	2017	4,74	0,00	5,97
	2018	4,67	0,08	4,30
KLBF	2014	3,03	0,17	8,74
	2015	2,80	0,15	5,66
	2016	2,67	0,15	5,70
	2017	2,58	0,14	5,97
	2018	2,52	0,14	4,66
MERK	2014	1,85	0,25	15,29
	2015	2,80	0,22	6,41
	2016	2,67	0,21	6,70
	2017	3,01	0,18	6,53
	2018	2,32	0,93	3,71

PYFA	2014	7,39	0,02	0,82
	2015	6,02	0,02	0,59
	2016	4,80	0,03	1,01
	2017	3,97	0,03	0,90
	2018	4,21	0,06	0,09
TSPC	2014	3,03	0,10	3,58
	2015	3,14	0,08	1,82
	2016	3,35	0,08	1,94
	2017	3,14	0,06	1,69
	2018	3,26	0,07	1,15
SIDO	2014	1,31	0,15	33,89
	2015	1,46	0,16	32,35
	2016	1,62	0,16	28,89
	2017	1,81	0,17	28,68
	2018	2,34	0,20	44,21

Sumber : www.idx.co.id

2. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali 2006) statistic deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawah.

Tabel IV-2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	35	1.18	7.39	3.1029	1.40499
ROA	35	.00	.93	.1334	.15208
PBV	35	.09	44.21	8.1320	11.16918
Valid N (listwise)	35				

Dari tabel IV-2 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah data penelitian N ada 35. Nilai rata-rata Perputaran Modal Kerja dari tahun 2014 – 2018 adalah sebesar

3,1029 dan standar deviasi 1,40499. Nilai minimum perputaran modal kerja adalah sebesar 1,18, sedangkan nilai maksimum perputaran modal kerja adalah sebesar 7,39

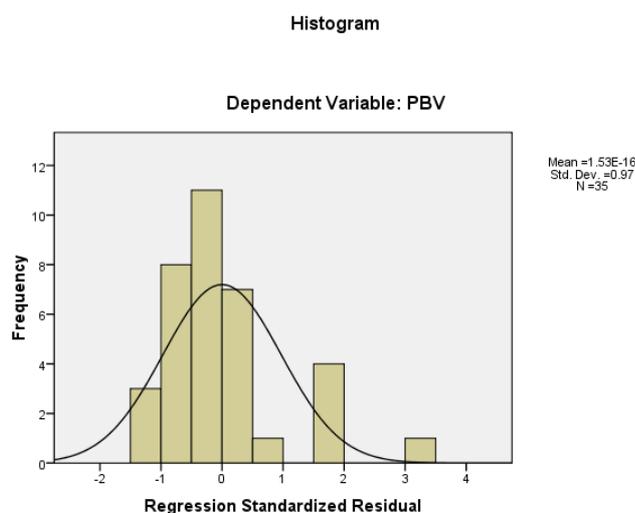
Nilai rata – rata *return on asset* dari tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 0,1334 dan standar deviasi 0,15208. Nilai minimum *return on asset* adalah sebesar 0,00, sedangkan nilai maksimum *return on asset* adalah sebesar 0,93

Nilai rata – rata nilai perusahaan dari tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 8,1320 dan standar deviasi 11,16918. Nilai minimum nilai perusahaan adalah sebesar 0,09 sedangkan nilai maksimum nilai perusahaan adalah sebesar 44,21.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

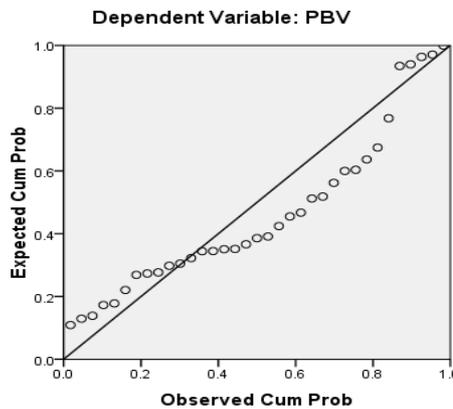
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.



Gambar IV-1 Grafik Histogram

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Setelah melakukan uji normalitas dengan menggunakan software SPSS diketahui bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal ini dapat disimpulkan melalui tampilan grafik histogram, data distribusi nilai residual menunjukkan berdistribusi normal, hal ini dinyatakan pada gambar berbentuk bel yang hampir sempurna (*simetris*).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV-2 Grafik Normal Probability Plot

Demikian juga pada grafik Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Pengujian normalitas data dengan hanya melihat grafik tidak dapat dipahami dari nilai perolehan normalitasnya, sehingga kita perlu melakukan uji normalitas data dengan menggunakan statistik agar lebih meyakinkan. Untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov (One-sampel K-S)* dengan melihat data

residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak. jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Berikut hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV-3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.03833995
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.986
Asymp. Sig. (2-tailed)		.285

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Hasil Penelitian Diuji Program SPSS, 2019

Menurut (Martono 2014) Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas grafik *Normal Probability Plot* yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal uji ini dilakukan melalui analisis *kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan output SPSS tersebut terlihat bahwa nilai *Asymp. sig (2-tailed)* adalah 0,285 dan di atas nilai signifikan 0,05 dengan kata lain variabel residual

berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut (Ghozali 2006) adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). batas nilai *tolerance* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10”.

Maka dapat disimpulkan apabila nilai *tolerance* < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. kemudian apabila nilai *Tolerance* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PMK	.878	1.139
ROA	.878	1.139

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Hasil Penelitian Diuji Program SPSS, 2019

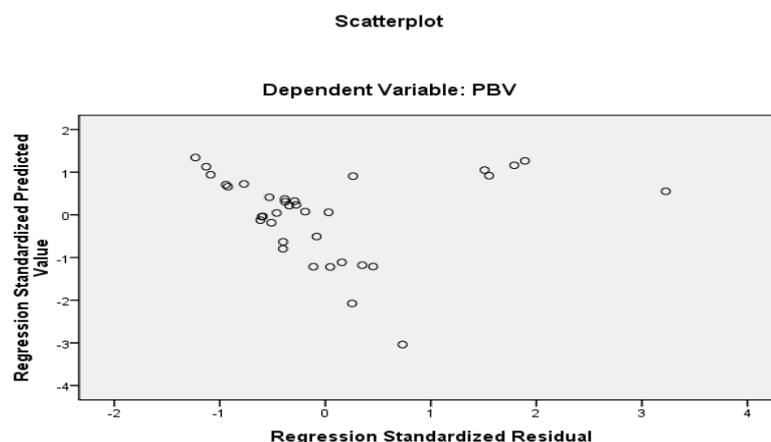
Hasil uji statistik nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 dan begitu juga hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar IV-3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *scatter plot* di atas, memperlihatkan titik-titik dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tertentu dan

titik–titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV-5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.674	5.309		3.518	.000					
PMK	3.443	1.348	.433	2.554	.002	.438	.412	.406	.878	1.139
ROA	1.067	12.455	.015	2.086	.003	.166	.015	.014	.878	1.139

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Hasil Penelitian Diuji Program SPSS, 2019

Dari tabel hasil analisis regresi linier berganda diatas diperoleh persamaan berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 18,674 + 3,443 \text{ Perputaran Modal Kerja} + 1,067$$

Return On Asset + e

Berdasarkan model regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta (a) sebesar 18,674 menyatakan bahwa jika perputaran modal kerja dan variabel moderating (*return on asset*) dianggap konstan, maka rata-rata nilai perusahaan adalah sebesar 18,674.
- 2) Koefisien regresi (b₁) sebesar 3,443 menyatakan bahwa jika perputaran modal kerja (X₁) meningkat satu satuan maka akan menurunkan nilai

perusahaan sebesar 3,443.

- 3) Koefisien regresi (b_2) sebesar 1,067 menyatakan bahwa variabel moderating (*return on asset*) (X_2) meningkat satu satuan maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,067.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$). Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan .

Ho: $\beta \neq 0$, artinya variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Tabel IV-6
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	18.674	5.309		3.518	.000			
PMK	3.443	1.348	.433	2.554	.002	.438	.412	.406
ROA	1.067	12.455	.015	2.086	.003	.166	.015	.014

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Hasil Penelitian Diuji Program SPSS, 2019

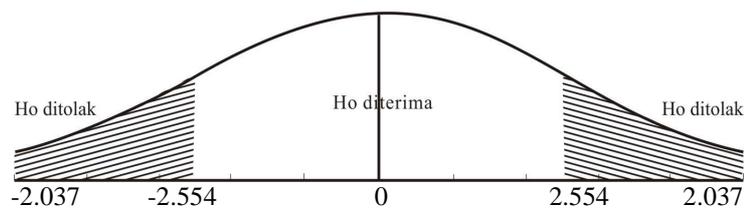
Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel IV-6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Untuk nilai Perputaran Modal Kerja (PMK) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), hasil pengolahan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,554 > t_{tabel} 2,037$ dengan nilai $sig.0,002 < \alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perputaran modal kerja (PMK) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis tersebut dapat diperoleh Kriteria pengujian hipotesis :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed $\leq 0,05$).
- b. $t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ diterima, taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed $\geq 0,05$).

Nilai pengaruh yang dihasilkan berdasarkan uji t secara parsial pada variabel perputaran modal kerja (PMK) terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat dilihat pada kurva uji sebagai berikut :



Gambar IV-4
Kurva Pengujian uji T Hipotesis 1

Berdasarkan kriteria kurva hasil pengujian hipotesis di atas, dapat dipahami bahwa pengaruh dari nilai perputaran modal kerja (PMK) terhadap nilai perusahaan (PBV) di peroleh t_{tabel} sebesar 2.037 (data t_{tabel} terlampir), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,554 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

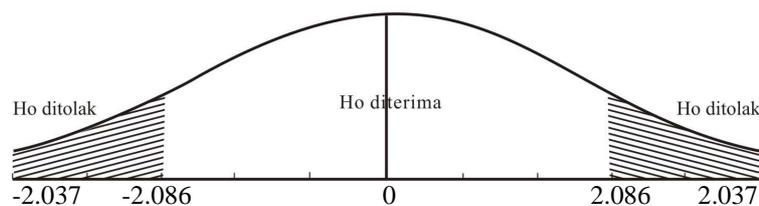
H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel perputaran modal kerja (PMK) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

- 2) Untuk nilai *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), hasil pengolahan terlihat bahwa $t_{hitung} 2,086 > t_{tabel} 2,037$ dengan nilai $sig.0,003 < \alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis tersebut dapat diperoleh Kriteria pengujian hipotesis :

- $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed $\leq 0,05$).
- $t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ diterima, taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed $\geq 0,05$).

Nilai pengaruh yang dihasilkan berdasarkan uji t secara parsial pada variabel *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat dilihat pada kurva uji sebagai berikut :



Gambar IV-4
Kurva Pengujian uji T Hipotesis 2

Berdasarkan kriteria kurva hasil pengujian hipotesis di atas, dapat dipahami bahwa pengaruh dari nilai *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) di peroleh t_{tabel} sebesar 2.037 (data t_{tabel} terlampir), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,086 dengan artian

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik f pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Bentuk pengujianya adalah :

$H_0: \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel Perputaran Modal Kerja dengan variabel Nilai Perusahaan.

$H_0: \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel Perputaran Modal Kerja dengan variabel Nilai Perusahaan.

Tabel IV.7
Uji F (Anova)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.402	2	407.701	3.808	.003 ^a
	Residual	3426.121	32	107.066		
	Total	4241.523	34			

a. Predictors: (Constant), ROA, PMK

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Hasil Penelitian Diuji Program SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai $f_{hitung} = 3,808 >$ dari nilai ketentuan $t_{tabel} = 3,295$ dengan nilai signifikan 0,003 ($sig.0,003 < \alpha 0,05$), dengan

demikian H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Modal Kerja (PMK), (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap (PBV).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

Tabel IV-8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.142	10.34728	2.431

a. Predictors: (Constant), ROA, PMK

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Hasil Penelitian Diuji Program SPSS, 2019

Berdasarkan tabel summary di atas diperoleh Nilai *R Square* (R_2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,192. Angka ini mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja (variabel independen) *return on asset* (variabel *moderating*) sebesar 19,20%, sedangkan selebihnya 80,80% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output SPSS melalui nilai coefficient uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai pengaruh berdasarkan nilai $t_{hitung} 2,554 > t_{tabel} 2,037$ dengan nilai $sig. 0,002 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik Perputaran Modal Kerja mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Munawir 2004) bahwa Perputaran Modal Kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas dan nilai perusahaan meningkat. perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulunya yang dilakukan oleh (Nugroho 2011) yang menyimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel Moderating dalam Hubungan antara Perputaran Modal Kerja Dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

variabel *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *moderating* dapat mempengaruhi hubungan perputaran modal kerja dan nilai perusahaan dengan nilai pengaruh berdasarkan $t_{hitung} 2,086 > t_{tabel} 2,037$ dengan nilai $sig. 0,003 < \alpha = 0,05$. yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan peningkatan profitabilitas yang juga berarti prospek perusahaan yang semakin baik. Perusahaan dengan prospek yang baik menjadi daya tarik bagi investor karena dinilai akan memberikan kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham. Peningkatan ROA mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi ROA akan semakin tinggi pula Nilai Perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulunya yang dilakukan oleh (Kusumadilaga 2010) yang menyimpulkan bahwa variabel *moderating* (ROA) memoderasi Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Return On Asset* (variabel moderating) memoderasi perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perputaran modal kerja dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan Penjualan dan Laba Bersih sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.
2. Dengan hasil uji yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain yang

diharapkan dapat lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam memprediksi nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. and Ade Gunawan. 2018. "Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 17 (2): 1–36.
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia.
- Arikunto. 2010. "Suharsimi Arikunto.Pdf." In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X*.
- Atmaja, L. S. 2008. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi. Andi.
- Burhanudin. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi*. Vol. 13. No 01.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP." In *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Hanum, Z. (2012). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 11. No 02.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. 1994. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Yogyakarta: UPP AMP YKPN." *Ekonomi*.
- Kusumadilaga, RimbaTraffic generated by shopping centres in Adelaide (Australia). 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Skripsi Fakultas Ekonomi*.
- Martono, N. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder." *Edisi Revisi I2*.
- Misran, M, and Chabachib, M. (2017). "Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Pbv Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2010-2014)." *Journal of Management*. Vol 02. No 03.
- Munawir, S. (2004). "Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ke-4)." *Liberty*. Yogyakarta.
- Nugroho, E. (2011). "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009)." *Skripsi*

- Oktaviarini, T. (2016). "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen*. Vol. XIV No.1. Maret 2016.
- Rosyadah, F. (2013). "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 â 2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*. Vol 04. No 03.
- Saragih, F. (2013). "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan." *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol 24. No 04.
- Sawir, A. (2001). "Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan." *PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Sekaran, U. (2011). "Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat." *Annals of Tourism Research*.
- Siallagan, H. and Machfoedz, M.(2006). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan." *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Sugiyono. (2010). "Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D." *Bandung: Alfabeta*.
- Suharli, M. (2006). "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai." *Jurnal Maksi*. Vol 16. No 02.
- Tandelilin, E. (2010). "Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi." *Yogyakarta: Kanisius*.
- Utami, R. B., and Prasetyono P. (2016). "Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)." *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*. Vol 13. 01.

Lampiran

DATA UJI DESKRIPTIF

Descriptives

[DataSet1] F:\SKRIPSI_2019_PERIODE 2\SKRIPSI_MAYA\DATA UJI.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	35	1.18	7.39	3.1029	1.40499
ROA	35	.00	.93	.1334	.15208
PBV	35	.09	44.21	8.1320	11.16918
Valid N (listwise)	35				

Lampiran

DATA UJI REGRESSI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, PMK ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PBV

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.142	10.34728	2.431

a. Predictors: (Constant), ROA, PMK

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.402	2	407.701	3.808	.003 ^a
	Residual	3426.121	32	107.066		
	Total	4241.523	34			

a. Predictors: (Constant), ROA, PMK

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.674	5.309		3.518	.000					
	PMK	3.443	1.348	.433	2.554	.002	.438	.412	.406	.878	1.139
	ROA	1.067	12.455	.015	2.086	.003	.166	.015	.014	.878	1.139

a. Dependent Variable: PBV

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PMK	ROA
1	1	2.400	1.000	.02	.02	.05
	2	.537	2.115	.01	.07	.64
	3	.063	6.165	.97	.91	.31

a. Dependent Variable: PBV

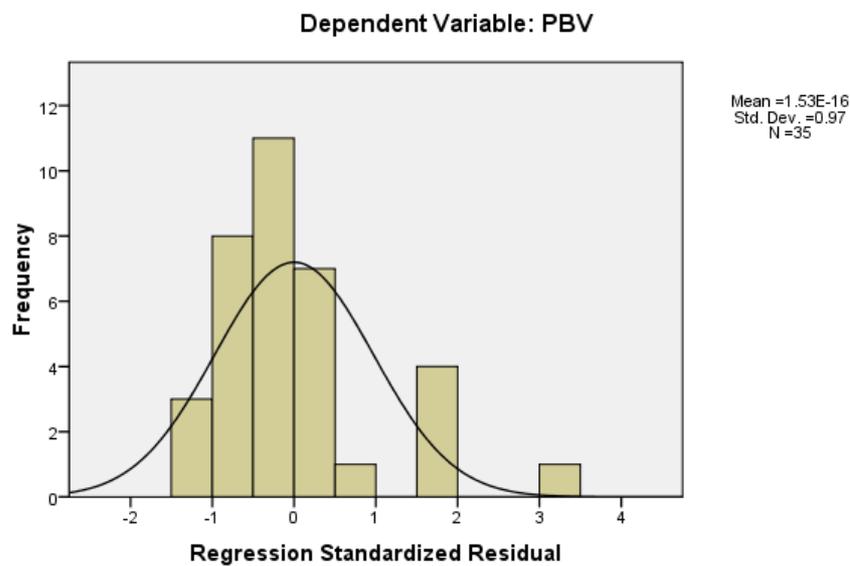
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6.7518	14.7070	8.1320	4.89718	35
Residual	-1.27370E1	33.38006	.00000	10.03834	35
Std. Predicted Value	-3.039	1.343	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.231	3.226	.000	.970	35

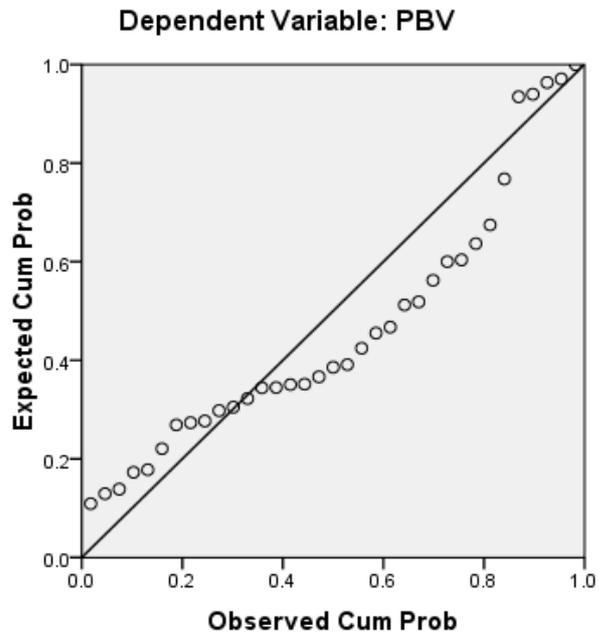
a. Dependent Variable: PBV

Charts

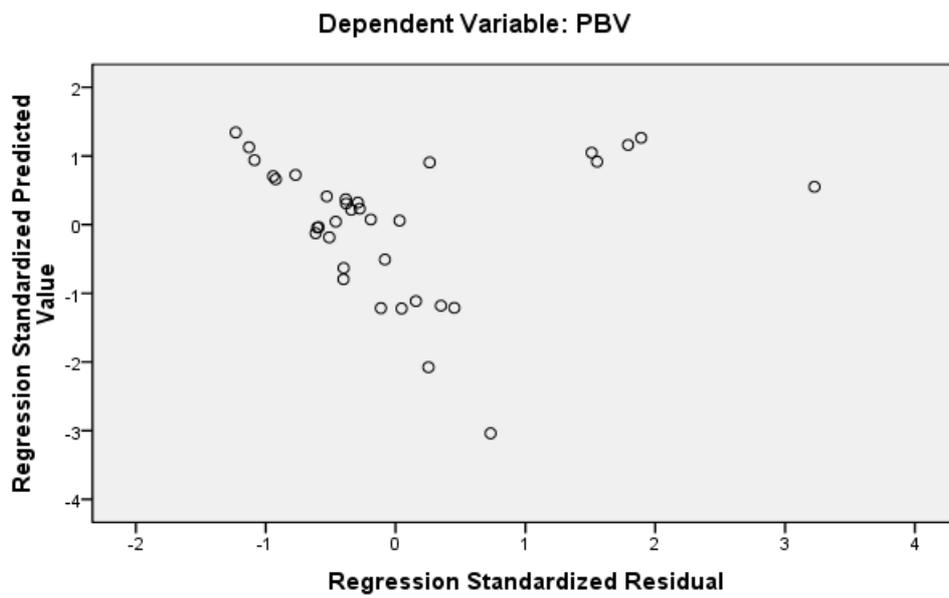
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran

DATA UJI NORMALITAS

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_2
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.03833995
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.986
Asymp. Sig. (2-tailed)		.285

a. Test distribution is Normal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 702/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MAYA ISARA
NPM : 1505170543
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini.

- Identifikasi Masalah :
- 1.) BUDAYA ORGANISASI TIDAK MENUNJUKKAN BUDAYA YANG DOMINAN MAKA PENGARUH BUDAYA TERHADAP KINERJA MENJADI TIDAK JELAS
 - 2.) FENOMENA KETIDAK BERIMBANGAN ALOKASI BELANJA PEMERINTAH ANTARA BELANJA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
 - 3.) MASIH ADA DIVIDEN YANG TIDAK MENGANDUNG INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
- Rencana Judul :
1. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG MEDAN
 2. PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH KOTA MEDAN
 3. PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Objek/Lokasi Penelitian : PT.XYZ

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(MAYA ISARA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 702/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2018

Nama Mahasiswa : MAYA ISARA
 NPM : 1505170543
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : KEUANGAN
 Tanggal Pengajuan Judul : 1/12/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau,
 Alternatif judul lainnya

Nama Dosen pembimbing : *Pandepoh N. H. M. Saragih* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *3/1/2019* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
pengaruh perputaran modal kerja dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 3 Januari 2019

Dosen Pembimbing

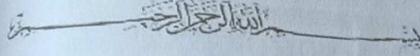
Pandepoh N. H. M. Saragih



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 Februari 2019 H M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MAYA ISARA

NPM : 1505170543

Tempat, Tgl. Lahir : PULO PEDING 10091996

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL. AMPERA VIII NO 10

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)

Alamat Penelitian : JL. MFIH QUANDA BARU
NOWAS-AG MEDAN
KOTA MEDAN SUMUT

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

26/2-2019
FITRIANI SARAGIH, SE, MKI

Wassalam
Pemohon

(Maya Isara)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1542 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Peretujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **06 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Maya Isara**
N P M : **1505170543**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pertputraen Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Mei 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Ramadhan 1440 H
15 Mei 2019 M

Dekan 



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 1101 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
: -
: IZIN RISET

Medan, 21 Jumadil Akhir 1440 H
26 Februari 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

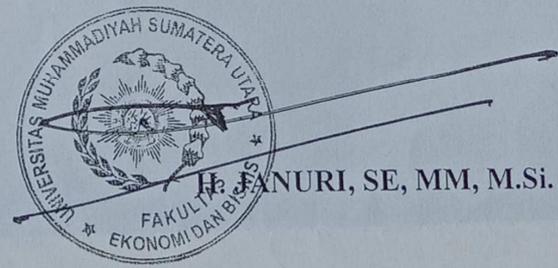
Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maya Isara
NPM : 1505170543
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



Tembusan :

- 1. Wakil Rektor II UMSU Medan
- 2. Mahasiswa
- 3. Pertinggal.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 09 Juli 2019* telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 mengenai *bahwa :*

Nama : MAYA ISARA
 N.P.M. : 1505170543
 Tempat / Tgl.Lahir : PULO BEDING, 10 SEPTEMBER 1996
 Alamat Rumah : JL.AMPERA VIII NO.10
 JudulProposal : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN NET PROFIT MARGIN
 (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
 SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOENSIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>judul disempurnakan " pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan rpu sebagai variabel moderating pd . . .</i>
Bab I	<i>- pengantar</i>
Bab II	<i>- kerangka</i>
Bab III	<i>- kerangka</i>
Lainnya	<i>sterminchka penulisan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 09 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Pembanding

HJ. DAHRANI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 09 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MAYA ISARA
N.P.M. : 1505170543
Tempat / Tgl.Lahir : PULO BEDING, 10 SEPTEMBER 1996
Alamat Rumah : JL.AMPERA VIII NO.10
JudulProposal : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOENSIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *pandapotan ritonga, se, Msi 5/8-2019*

Medan, 09 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN-RITONGA, SE, M.Si

Pembanding

HJ.DAHRANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00038/BEI.PPR/03-2019
Tanggal : 18 Maret 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maya Isara
NIM : 1505170543
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00768/BEI.PSR/09-2019
Tanggal : 3 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maya Isara
NIM : 1505170543
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



UMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya
Agar surat ini agar disebutkan
yang lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2221 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Maya Isara
N P M : 1505170543
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan ✓

Henjurni, SE., MM., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maya Isara
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulo Peding, 10 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Ampera VIII No 10, Glugur Darat II
Kec. Medan Timur
Anak Kandung : 3 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Hasanuddin
Nama Ibu : Siti Sarika
Alamat : Desa Pulo Peding, Kec. Babussalam, Kab. Aceh
Tenggara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Tanah Merah Tamat Tahun 2002-2008
2. SMP Negeri 1 Badar Tamat Tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 1 Badar Tamat Tahun 2011-2014
4. S-1 tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019.

Medan, September 2019
Penulis,

Maya Isara